

## ABSTRAKS

Dimas Ichfianto (33414102)

MEMPELAJARI PROSES PRODUKSI PRODUK TP (TIANG PANCANG)  
DAN PENGENDALIAN PERSEDIAAN MATERIAL BATU SPLIT PADA PT  
WIKA BETON PPB BOGOR

**Penulisan Ilmiah. Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi  
Industri, Universitas Gunadarma, 2017**

**Kata Kunci:** PT Wika Beton PPB Bogor, Produk TP (Tiang Pancang), Batu  
Split

**(xi + 43 + Lampiran)**

Persediaan bahan baku memainkan peran penting pada perusahaan demi menjaga keberlangsungan proses produksi. PT Wika Beton adalah salah satu produsen penyedia produk beton *pre-cast* yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Sehingga manajemen yang dijalankan pada perusahaan ini haruslah sehat dan terorganisir tak terkecuali proses manajemen kebutuhan bahan baku. Pengambilan keputusan yang tepat sangat penting dalam menjalankan manajemen persediaan material. Salah satunya adalah pengendalian persediaan batu split yang merupakan material pokok produksi. Sehingga keberadaannya harus sepenuhnya dalam pengendalian, kurangnya persediaan bahan baku batu split pada proses produksi dapat menyebabkan proses produksi terhambat. Namun persediaan yang berlebihan juga dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan yang disebabkan adanya biaya penyimpanan digudang maupun biaya penanganan material. Pengambilan keputusan yang tepat sangatlah penting dalam menjalankan manajemen persediaan material. Salah satu cara yang dapat ditempuh adalah manajemen persediaan. Diterapkannya manajemen persediaan ini diharapkan kegiatan proses produksi dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Proses produksi produk TP (Tiang Pancang) pada PT Wika Beton PPB Bogor diawali dengan proses persiapan tulangan, pada saat yang bersamaan dengan proses persiapan tulangan juga dilakukan proses persiapan cetakan. Selanjutnya adalah proses perakitan tulangan yaitu merakit tulangan pada cetakan beserta aksesoris cetakan dan pembuatan adukan beton, setelah adukan beton dibuat maka dibuatlah benda uji produk. Proses selanjutnya yaitu proses pengecoran dimana adukan dituangkan kedalam cetakan yang sudah dirakit dengan tulangan. Selanjutnya adalah proses penutupan cetakan.. Proses selanjutnya adalah proses *prestressing* yang bertujuan untuk meregangkan tulangan. Proses selanjutnya yaitu proses pemutaran cetakan. Selanjutnya yaitu proses pembukaan cetakan. Langkah selanjutnya yaitu produk dibawa ke *stockyard* untuk dilakukan *finishing* berupa perawatan air dan pengolesan minyak solar pada plat selubung. PT Wika Beton PPB Bogor pada proses pengendalian persediaan material batu split menggunakan metode maksimum dan minimum, dengan batas maksimum persediaan batu split sebesar 12.375 M<sup>3</sup> dan batas minimum sebesar 6.187 M<sup>3</sup>, selain itu perusahaan juga melakukan pencatatan pendatanganan dan pengeluaran bahan baku batu split pada APG (Administrasi Persediaan Gudang) sehingga persediaan bahan baku batu split terkendali. Perusahaan juga melakukan kegiatan *opname* material untuk memastikan jumlah stok material yang terdapat pada administrasi persediaan gudang sesuai dengan keadaan fisik di *stockyard* dan mengetahui deviasi penggunaan material. Kegiatan *opname* material dilakukan setiap 2 mingguan, bulanan dan 3 bulanan.

Daftar Pustaka (1984-2016)